

**KOMPOSISI MUSIK PADA FILM “KAPTEN  
PIXEL” KARYA RIQHI ALVIN SANI**

**TUGAS AKHIR**

**Program studi S1 Penciptaan Musik**



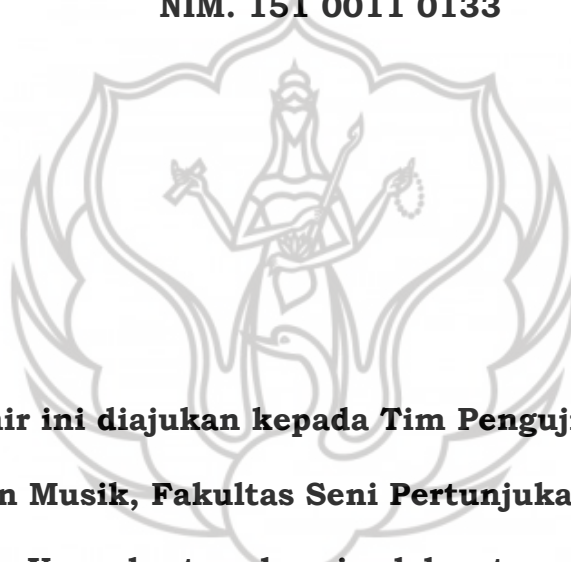
**PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**KOMPOSISI MUSIK PADA FILM “KAPTEN  
PIXEL” KARYA RIQHI ALVIN SANI**

**diajukan oleh:**

**Goddard Pande Gregorius Situmorang**

**NIM. 151 0011 0133**



**Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi  
Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni  
Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu prasyarat untuk  
mengakhiri jenjang studi sarjana.**

**PROGRAM STUDI PENCIPTAAAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir program studi S1 Penciptaan Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Program Studi Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 24 Juni 2019

**Tim penguji:**



**Drs. Hadi Susanto, M.Sn.**  
Ketua Program Studi/ketua



**Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn.**  
Pembimbing I / Anggota



**Dr. Kardi Laksono, S.Fil.,M.Phil**  
Pembimbing II/ Anggota



**Drs. I G.N. W. Budhiana, M.hum.**  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A**  
NIP. 19560630 198703 2 001

## **MOTTO**

*Cogito Ergo Sum*

( René Descartes )

“Aku berpikir maka aku ada”



*Teruntuk Mama, Bapak, dan Saudara- Saudari saya*

*Semoga karya ini dapat menyentuh sanubarimu*

## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji dan Syukur secara pribadi penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan serta kasih dan karuniaNya hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir yang berjudul “Komposisi Musik Pada film Kapten Pixel Karya Riqhi Alvin Sani ” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar kesarjanaan Strata 1 (S1).

Tugas Akhir ini dapat terselesaikan tentu dengan bantuan dan dukungan berbagai pihak. Penulis dalam kesempatan ini ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dalam keseluruhan proses tugas akhir. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dengan berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan damai dan sukacita.
2. Mama Magdaria Pasaribu, yang selalu memberi dukungan, motivasi dan semangat untuk saya, Bapak Mansur Petrus Situmorang, yang selalu mendoakan saya dari surga.
3. Grace Situmorang, Gordon Situmorang, Gebby Situmorang, dan Gelvani Situmorang, saudara-saudari saya yang mendukung, motivasi dan membantu proses penyelesaian penelitian penciptaan ini.

4. Bapak Drs. Hadi Susanto, M.Sn., selaku Ketua Program Studi Penciptaan Musik.
5. Bapak Joko Suprayitno, S.Sn, M.Sn., selaku Sekertaris Program Studi Penciptaan Musik.
6. Bapak Dr. Royke B. Koapaha, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 1, sekaligus selaku Dosen Pembimbing Akademik yang mau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan membimbing saya selama masa perkuliahan.
7. Bapak Dr. Kardi Laksono, S.Fil.,M.Phil., selaku Dosen Pembimbing 2 yang mau meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.hum. selaku dosen Penguji Ahli
9. Teman-teman yang membantu saya dalam produksi konser dan menmberei semangat kepada saya: Rogen Smith, Bang Puja, Mathias Handel Gulo, Fahzar adha, Kiky, Alle Mande, wahyu muhamad, Annasrul, Shindi Viona, Hana simjun dan lain lain.

10. Rekan-rekan Penciptaan musik angkatan 2015 yang telah membantu dan mendukung penelitian ini.
11. Riqhi Alvin Sani selaku sutrada film, yang mau mempercayakan musik untuk film Kapten Pixel.
12. Semua pemain yang mendukung pertunjukan karya penelitian ini
13. Teman teman KMK ISI Yogyakarta.
14. Clavie Student.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis sadar banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar penulis dapat bertumbuh menjadi lebih baik.

Akhir kata penulis berharap tugas akhir ini dapat menjadi berkat dan manfaat bagi para pembaca dan semua pihak.

Yogyakarta, 11 Juni 2019

Goddard Pande Gregorius Situmorang

## INTISARI

Musik merupakan unsur yang penting dalam sebuah film. Penelitian ini mengangkat konsep penyusunan musik yang didasarkan pada suasana dan keadaan yang terjadi dalam adegan sebuah film. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan musik untuk suasana yang tepat untuk adegan pada film “Kapten Pixel”. “Kapten Pixel” adalah sebuah film dengan *genre* fiksi drama *semi adventure* ditambah sisi *action* yang merupakan karya dari Righi Alvin Sani.

Film ini memiliki beberapa perpaduan suasana seperti senang, sedih, haru, tegang dan kesepian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Proses yang dilakukan pada penelitian ini melalui diskusi dengan sutradara, mendapatkan *picture lock*, *spotting session*, pembuatan sketsa dasar, pembuatan *sample* musik, pembuatan partitur,

Kesimpulan dalam penelitian ini untuk menciptakan sebuah komposisi pada sebuah film, pemilihan akor, ritme, melodi dan instrumentasi, sangat berpengaruh untuk membantu film dalam membentuk suasana.

**Kata Kunci:** Film, Musik, Suasana.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penciptaan .....	4
D. Manfaat Penciptaan .....	5
E. Metode Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN PENCIPTAAN .....	7
A. Kajian Pustaka .....	7
B. Kajian Karya .....	8
a. Kajian Film.....	9
b. Kajian Musik Film .....	13
C. Landasan Teori Penciptaan .....	15
BAB III PROSES KOMPOSISI.....	18

BAB IV ANALISIS KARYA.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	62



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 .....	29
Notasi 2 .....	30
Notasi 3 .....	31
Notasi 4 .....	32
Notasi 5 .....	33
Notasi 6 .....	34
Notasi 7 .....	35
Notasi 8 .....	35
Notasi 9 .....	36
Notasi 10 .....	37
Notasi 11 .....	38
Notasi 12 .....	38
Notasi 13 .....	39
Notasi 14 .....	40
Notasi 15 .....	41
Notasi 16 .....	42
Notasi 17 .....	42
Notasi 18 .....	43
Notasi 19 .....	44
Notasi 20 .....	45
Notasi 21 .....	46

Notasi 22 .....	47
Notasi 23 .....	48
Notasi 24 .....	49
Notasi 25 .....	50
Notasi 26 .....	50
Notasi 27 .....	51
Notasi 28 .....	52
Notasi 29 .....	54
Notasi 30 .....	55
Notasi 31 .....	56
Notasi 32 .....	57
Notasi 33 .....	58



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	9
Gambar 2.2.....	10
Gambar 2.3.....	13
Gambar 2.4.....	14
Gambar 3.1.....	22
Gambar 3.2.....	22
Gambar 3.3.....	22
Gambar 3.4.....	23
Gambar 3.5.....	24
Gambar 3.6.....	24
Gambar 3.7.....	25
Gambar 3.8.....	25
Gambar 3.9.....	26
Gambar 3.10.....	27



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penciptaan**

Film merupakan salah satu alat komunikasi massa, tidak dapat dipungkiri bahwa antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang. Film adalah tampilan gambar-gambar dan adegan bergerak yang disusun untuk menyajikan sebuah cerita pada penontonnya (Montgometri, 2005:342).

Dalam perkembangan film, dibutuhkan musik sebagai unsur yang penting dalam penyajiannya. Menurut Pratista (2008:149) musik merupakan salah satu bagian dari aspek suara, di samping dialog dan efek suara dalam unsur sinematik sebuah film. Musik pada film biasanya berfungsi menambah emosi, seperti senang, sedih, takut, berani, kecewa, bingung dan lain sebagainya. Menurut (Brownrigg, 2003:30) musik pada sebuah film juga berfungsi menyampaikan informasi-informasi yang tidak disampaikan melalui visual, seperti waktu, tempat dan emosi dari karakter. Fungsi lain dari musik adalah menjaga kesinambungan antar potongan-potongan video, sehingga membentuk kesatuan cerita dengan ide tertentu (Cohen,2001: 258). Ini membuktikan unsur-unsur musik mampu menyampaikan suasana hati, emosi, dan

karakter dengan cara yang tidak bisa dilakukan oleh dialog itu sendiri.

Dalam film letak musik biasanya berupa ilustrasi musik. Ilustrasi musik adalah musik yang mengiringi aksi selama film berjalan. Musik latar biasa berupa *theme song*. *Theme song* adalah sepotong musik dari program televisi, film, dan lain lain, yang dikenang sebagai musik yang mewakili program atau film itu. (Cambridge Dictionary, 2003). Tema musik adalah identitas sebuah film. Tema musik berguna untuk membentuk identitas sebuah film dan memperkuat *mood* adegan serta keseluruhan sebuah film. Tema musik bisa digunakan untuk identitas keseluruhan film dan bisa digunakan untuk identitas sebuah karakter yang ada didalam film.

Dalam sebuah film kesesuaian musik dapat membangun suasana yang terjadi didalam film semakin kuat juga membentuk banyak pengalaman ketika menontonnya. Pada tayangan ftv yang berjudul "Cinta Terlarang" karya sutradara Nanda J Umbara pada menit 17:23-17:53, *scene* di dalam film itu memperlihatkan tokoh dalam keadaan marah. Musik yang seharusnya digunakan adalah musik yang dapat membentuk suasana yang menegangkan. Pada *scene* tersebut, irama musik yang digunakan merupakan irama dangdut. Irama dangdut umumnya digunakan untuk menari

sehingga, irama musik dangdut tersebut tidak sesuai dengan keadaan atau situasi menegangkan yang terjadi didalam adengan. Kesan dari adengan dalam sinetron “Cinta Terlarang” tersebut tidak tersampaikan dengan baik.

Pada film “The Expendables 2” karya sutradara Simon West pada menit 55:21-56:45, *scene* di dalam film tersebut memperlihatkan keadaan sedang diserang oleh musuh. Musik yang seharusnya digunakan adalah musik yang dapat membentuk suasana tegang, seperti pada film “Fury” pada menit 01:14:09-01:46:51 adegan yang sedang terjadi adalah perang antara pasukan amerika dengan pasukan jerman. Musik yang digunakan pada bagian tersebut menggunakan string dengan oktaf tinggi dan brass pada oktaf rendah dan menggunakan ritme yang sederhana. Namun dalam film “the Expendables 2” musik yang digunakan adalah lagu “Rip It Up” karya Robert Blackwell dan John Marascalco yang dinyanyikan oleh Little Richard. Lagu ini menggunakan genre blues yang tidak sesuai untuk adengan terancam.

Melihat persoalan diatas, penulis ingin menerapkan ide yang dalam mengolah musik dalam sebuah film, mempertimbangkan keselarasan antara visual dan auditif. Penulis harus memilih sebuah film untuk menerapkan ide tersebut. Dalam hal ini penulis memilih sebuah film yang dibuat oleh Riqhi Alvin Sani yang berjudul



“Kapten Pixel”. Film ini menggunakan *genre* fiksi drama *semi adventure* yang ditambahi sisi *action*. Film ini memiliki dua plot yang berjalan secara linear. Satu plot mengisahkan tokoh utama dalam dunia imajinasinya saat bermain, dan plot yang kedua menceritakan peristiwa yang terjadi di sekitar tokoh utama. Penulis memilih Film ini karena film ini memiliki perpaduan beberapa suasana seperti sedih, tegang, haru, dan kesepian. Penulis juga memiliki komunikasi yang baik dengan sutradara film “Kapten Pixel”.

Dalam penciptaan musik film ini penulis berusaha untuk dapat menciptakan musik melalui skenario, isyarat yang disampaikan oleh sutradara dan ekspresi aktor menjadi sebuah musik yang dapat memperkuat jalan cerita dari film tersebut.

### **B. Rumusan Ide Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan ide penciptaan yang dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat musik film yang tepat untuk mendukung suasana karakter pada film “Kapten Pixel” ?
2. Bagaimana proses menciptakan ilustrasi musik yang didasarkan skenario dari film “Kapten Pixel” ?

### **C. Tujuan Penciptaan**

1. Menemukan karakter bunyi yang tepat untuk mendukung karakter tokoh pada film “Kapten Pixel”
2. Membuat ilustrasi musik yang di dasarkan pada skenario dari film “Kapten Pixel”.

### **D. Manfaat Penciptaan**

Manfaat yang dapat diperoleh dari proses dan hasil penciptaan tema musik untuk film “Kapten Pixel” ini salah adalah:

1. Manfaat untuk masyarakat umum adalah untuk menambah wawasan tentang fungsi musik dalam sebuah film.
2. Manfaat akademis.
  - Secara Teoritis, untuk menambah literatur penelitian tentang musik film.
  - Secara Praktis, untuk menambah wawasan bagi mahasiswa komposisi musik yang ingin belajar mengenai musik film.
3. Manfaat untuk penikmat film, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penikmat film untuk mengapresiasi film.

### **E. Metode Penelitian.**

Metode yang digunakan dalam penciptaan musik film “Kapten Pixel” metode yang bersifat kualitatif yang memiliki langkah terdiri dari :

1. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian.
2. Menganalisis karya secara auditif dan diskriptif yaitu mendengarkan dan melihat karya-karya dari composer lain agar dapat memberi wawasan atau ide-ide dalam proses penciptaan musik film ini.
3. Mengeksplorasi dengan menggunakan berbagai macam instrumen untuk menemukan instrumen mana yang tepat untuk film “Kapten Pixel”.